

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penerapan nilai budaya berspiritual yang ada di masyarakat Suku Banjar Kalimantan Selatan dalam bentuk komitmen untuk dapat patuh terhadap pajak, khususnya bagi wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi etnografi untuk dapat memahami dan menerapkan nilai budaya yang berspiritual untuk menuntun kepatuhan perpajakan dengan mengamati perilaku kelompok masyarakat Banjar. Peneliti akan menggunakan alur maju bertahap dengan metode etnografi dari Spradley dan teknik pengumpulan data wawancara mendalam yang diklasifikasikan berdasarkan tanggapan informan. Teknik wawancara mengajukan pertanyaan dan sifatnya mengalir serta sesuai panduan wawancara yang fleksibel. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepercayaan pada agama Islam telah menjadi identitas Budaya Masyarakat Suku Banjar di Kalimantan Selatan, digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan yang terbangun dengan nilai kesetiaan dan kepatuhan membentuk budaya spiritualitas di masyarakat. Perilaku kepatuhan sungguh penting sebagai Wajib Pajak, Orang Banjar tidak menolak pajak akan tetapi ketidakpatuhan dimasyarakat Suku Banjar disebabkan karena kurangnya kepercayaan kepada perpajakan. Sikap ini membuat perilaku Masyarakat Suku Banjar yang belum sepenuhnya penerapan nilai budaya spiritualitas yaitu ketaatan dan kesetiaan dengan nilai tersebut terhadap kepatuhan pajak.

Kata Kunci : Kepatuhan Pajak, Nilai Budaya Berspiritual, Suku Banjar, Etnografi.

ABSTRACT

This study aims to prove the application of spiritual cultural values that exist in the Banjar tribe of South Kalimantan in the form of a commitment to comply with taxes, especially for individual taxpayers. This study uses a qualitative approach with ethnographic study methods to be able to understand and apply spiritual cultural values to guide tax compliance by observing the behavior of Banjar community groups. Researchers will use a gradual progression with Spradley's ethnographic method and in-depth interview data collection techniques classified based on informant responses. The interview technique asks questions and is fluid and flexible in accordance with the interview guide. The results of this study found that belief in Islam has become the cultural identity of the Banjar tribe in South Kalimantan, used as a guide in a life that is built with the values of loyalty and obedience to form a culture of spirituality in society. Obedience behavior is really important as a taxpayer, Banjar people do not reject taxes, but disobedience in the Banjar people is caused by a lack of trust in taxation. This attitude causes the behavior of the Banjar Tribe to not fully implement the cultural values of spirituality, namely obedience and loyalty to these values towards tax compliance.

Keywords: Tax Compliance, Spiritual Cultural Values, Banjar Tribe, Ethnography.